



SABANGKA ABDIMAS

Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka

<https://doi.org/10.62668/sabangka.v2i05.787>

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DAN PENINGKATAN KAPASITAS DESA DI DESA MATA WOLASI KECAMATAN WOLASI KABUPATEN KONAWE SELATAN

Tajuddin¹, Arifuddin², Ilyas³,
Irmawatty P. Tamburaka⁴, Nur
Asizah⁵

^{1,3,4,5}Program Studi Ekonomi
Pembangunan, Universitas Halu Oleo,
Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Universitas
Halu Oleo, Indonesia

Article History

Received : 31 Juli 2023

Revised : 03 Agustus 2023

Accepted : 29 Agustus 2023

Available Online : 30 September 2023

*Corresponding author :

Nama : Tajuddin

Email : tajuddin@uho.ac.id

Licensed Under a Creative
Commons Attribution 4.0
International License



Abstrak

Angka kemiskinan di pedesaan di Kabupaten Konawe Selatan masih cukup tinggi. Upaya yang dilakukan untuk mengentaskan persoalan kemiskinan adalah pemberdayaan Masyarakat dan peningkatan kapabilitas pemerintah desa. Tujuan pengabdian ini adalah melakukan pemberdayaan Masyarakat melalui kewirausahaan berbasis rumah tangga dan peningkatan kapabilitas pengelola BUMDes melalui pelatihan penggunaan aplikasi SIA BUMDes. Mitra dalam pengabdian ini adalah Masyarakat, Pengelola BUMDes dan Aparat Pemerintah Desa Mata Wolasi Kecamatan Wolasi Kabupaten Konawe Selatan. Hasil pengabdian berupa pelatihan penggunaan aplikasi SIA BUMDes dan pengelolaan dan pelaporan keuangan BUMDes Desa Mata Wolasi. Dengan aplikasi ini maka pengelolaan BUMDes mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan sampai pada pelaporan keuangan BUMDes menjadi lebih akuntabel, profesional, dan transparan. Pemberdayaan Masyarakat melalui wirausaha berbasis rumah tangga dalam bentuk pemanfaatan pekarangan rumah melalui budidaya tanaman produktif menjadi sumber gizi keluarga sekaligus menambah pendapatan rumah tangga.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ekonomi Masyarakat, BUMDes, SIA BUMDes

Abstract

The rural poverty rate in South Konawe District is still quite high. Efforts made to alleviate the problem of poverty are community empowerment and increasing the capabilities of village governments. The purpose of this service is to empower the community through household-based entrepreneurship and increase the capability of BUMDes managers through training on the use of the SIA BUMDes application. Partners in this service are the Community, BUMDes Managers and Mata Wolasi Village Government Officials, Wolasi District, South Konawe Regency. The results of the service were in the form of training on the use of the SIA BUMDes application and the management and financial reporting of BUMDes in Mata Wolasi Village. With this application, the management of BUMDes starting from planning, budgeting, implementation to financial reporting of BUMDes becomes more accountable, professional, and transparent. Community Empowerment through household-based entrepreneurship in the form of utilizing home yards through the cultivation of productive plants as a source of family nutrition while increasing household income.

Keywords: Empowerment, Community Economy, BUMDes, SIA BUMDes

PENDAHULUAN

Pada saat ini, pemerintah Sulawesi Tenggara bahkan Indonesia telah berhasil memacu pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat. Namun yang memprihatinkan masih ditemukan sebanyak 22,5 juta jiwa (11,3 %) di Indonesia dan 7,22 persen di Sulawesi Tenggara 13,60 persen diantaranya berada di perdesaan sementara pertumbuhan ekonomi sebagai dewa penyelamat belum menunjukkan peningkatan secara signifikan sebagai akibat terlambatnya pelaksanaan pemulihan ekonomi (*economy recovery*) dan rendahnya investasi sebagai akibat dari berbagai instabilitas yang terjadi. Beberapa penyebab kemiskinan di perdesaan diduga dipicu oleh beberapa hal yaitu: sentralisasi kegiatan di perkotaan, kurangnya investasi di pedesaan, kurangnya infrastruktur di perdesaan, konsentrasi modal di pusat kota, kurangnya kesempatan berusaha di pedesaan dan rendahnya kemampuan masyarakat perdesaan dalam memanfaatkan potensi desa

Semangat pembangunan desa melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, seharusnya menjadi pemicu bagi peningkatan kapasitas aparat desa dalam membangun desanya. Otonomi daerah tidak sekedar penyerahan kewenangan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah namun sekaligus menuntut aparat desa agar dapat memanfaatkan potensi desa untuk kemakmuran masyarakat. Berbagai permasalahan yang ditemukan antara lain rendahnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan, rendahnya kapasitas aparat desa dalam pengelolaan anggaran desa, ketidaktepatan (sasaran, target, output, kebutuhan besaran anggaran) dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan dan anggaran.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini terdiri dari lima tahapan, mulai dari penentuan kelompok sasaran, identifikasi kelompok sasaran, perumusan metode penanganan masalah, pelaksanaan kegiatan dan terakhir evaluasi pelaksanaan kegiatan. Tahapan kegiatan pengabdian Masyarakat dapat digambarkan dalam flowchart berikut ini:



HASIL PEMBAHASAN

1. Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMDes

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pengelola BUMDes di tanah air yakni pengelolaan keuangan yang belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Problem ini juga dialami oleh BUMDes yang ada di Desa Mata Wolasi Kecamatan Wolasi Kabupaten Konawe Selatan. Padahal sebenarnya pemerintah melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah membuat aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu BUMDes dalam menyusun laporan keuangan. Aplikasi tersebut adalah Sistem Informasi Aplikasi Badan Usaha Milik Desa (SIA BUMDes). Namun demikian aplikasi tersebut belum banyak digunakan oleh pengelola BUMDes. Faktor utamanya adalah ketidaktahuan para pengelola BUMDes dalam menggunakan aplikasi tersebut. Pengabdian KKN tematik ini mencoba menjembatani agar problem tersebut dapat diselesaikan. Dalam pelatihan SIA BUMDes ini materi disampaikan oleh Bapak Muhammad Rizki dari Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Tenggara.

Adapun pelaksanaan dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah singkat, yaitu memberikan penjelasan singkat tentang deskripsi singkat tentang aplikasi SIA BUMDes, arti penting, manfaat penggunaan SIA BUMDes dalam mengelola keuangan BUMDes.



Gambar 6.2. Narasumber Memberikan Ceramah Singkat Terkait Penggunaan SIA BUMDes

2. Proses tanya jawab, tujuannya agar terjadi komunikasi dua arah antara narasumber/pelatih. Kegiatan tanya jawab ini dilakukan pada saat ceramah maupun saat melakukan pelatihan proses pelatihan penggunaan SIA BUMDes.



Gambar 6.3. Narasumber Menjawab Pertanyaan dari Peserta

3. Demonstrasi dan latihan, Narasumber menunjukkan cara-cara mengakses, Login dan menggunakan aplikasi SIA BUMDes



Gambar 6.4. Mengakses dan Login Aplikasi SIA BUMDes

4. Peserta pelatihan melakukan praktik dipandu oleh pelatih dan didampingi oleh mahasiswa peserta KKN tematik yang sebelumnya telah diberi pendampingan cara menggunakan aplikasi SIA BUMDes



Gambar 6.5. Menu Transaksi Penerimaan KAS pada SIA BUMDes

Hasil dari kegiatan pelatihan yaitu pengelola BUMDes Di Desa Mata Wolasi Kecamatan Wolasi yang mampu menggunakan Aplikasi SIA BUMDes. Pelatihan ini meningkatkan kualitas dan kapabilitas pengelola BUMDes desa Mata Wolasi dalam melakukan penatausahaan keuangan dan pelaporan keuangan BUMDes sehingga mendukung akuntabilitas dan transparansi pengelolaan BUMDes.

Narasumber dari Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan sharing serta praktik merencanakan dan menyusun anggaran BUMDes, mencatat pendapatan dan pengeluaran BUMDes, serta penyusunan laporan keuangan BUMDes. BUMDes yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan transparan serta mudah diakses oleh Masyarakat ataupun seluruh pihak yang berkepentingan, akan menjadikan BUMDes semakin akuntabel sehingga semakin dipercaya oleh seluruh stakeholder.

Peserta pelatihan terdiri dari 17 orang peserta, yang terdiri dari aparat pemerintah Desa serta pengelola BUMDes Desa Mata Wolasi. Pelatihan ini dibuka oleh PLT Kepala Desa Mata Wolasi, Bapak Darsin. Pemerintah desa Mata Wolasi sangat mengapresiasi kegiatan pelatihan tersebut dan siap untuk berkolaborasi dengan seluruh pihak yang bisa memberikan kontribusi positif bagi pengembangan BUMDes termasuk pula penatausahaan laporan keuangan desa (SISKEUDES) Desa Mata Wolasi.

Petunjuk penggunaan (user manual) panduan penggunaan Aplikasi SIA BUMDes terdiri dari informasi sebagai berikut:

1. Bab I Berisi informasi umum yang merupakan bagian pendahuluan, yang meliputi Tujuan Pembuatan Petunjuk Penggunaan (*User Manual*), dan Deskripsi Umum Aplikasi SIA BUMDes
2. Bab II Berisi sumber daya yang dibutuhkan untuk penggunaan Aplikasi SIA BUMDes meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) serta Sumber Daya Manusia

3. Bab III Berisi struktur menu dan petunjuk penggunaan yang meliputi Struktur Menu, Petunjuk Instalasi Aplikasi SIA BUMDes dan petunjuk penggunaan (*user Manual*) untuk memulai Aplikasi SIA BUMDes, baik user manual yang diperuntukkan untuk administrator dan *user* (pengguna)

2. Penyuluhan Kewirausahaan Berbasis Usaha Rumah Tangga

Desa Mata Wolasi Kecamatan Wolasi merupakan daerah pertanian dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Tingkat kepadatan penduduk yang masih rendah berimplikasi pada masih banyaknya lahan yang belum dikelola. Selain itu pekarangan rumah yang dimiliki oleh warga tergolong luas. Baik di depan, samping maupun di belakang rumah. Namun, lahan yang potensial tersebut belum digarap dengan baik. Akibatnya lahan yang cocok untuk budidaya sayuran dan buah menjadi tidak produktif.

Padahal, penanaman sayuran dan buah-buahan sebagai usaha pemanfaatan pekarangan rumah dapat menjadi salah satu penyedia dan penyuplai gizi sehat keluarga. Selain menyediakan tanaman yang bergizi untuk keluarga, pekarangan rumah dapat memberikan sumbangan pendapatan bagi keluarga. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa secara umum pekarangan rumah dapat memberikan sumbangan pendapatan keluarga antara 7 sampai 45 persen (Solihin, dkk. 2018). Lebih lanjut menurut Arifin, dkk (2007) mengungkapkan bahwa pemanfaatan pekarangan yang baik dapat mendatangkan berbagai manfaat antara lain sebagai warung, apotek, lumbung hidup dan bank hidup.

Menyeksamai begitu pentingnya pemanfaatan pekarangan rumah untuk penyedia gizi keluarga dan sumber penerimaan keluarga dan diperhadapkan pada kenyataan masih minimnya rumah tangga di Desa Mata Wolasi yang memanfaatkan potensi tersebut, Maka tim pelaksana pengabdian kemudian membuat program kegiatan untuk memberikan penyuluhan kepada khalayak sasaran tentang pentingnya aspek kewirausahaan berbasis rumah tangga. Tim memberikan sosialisasi dan edukasi kepada Masyarakat mengenai Upaya-upaya pemanfaatan lahan di pekarangan rumah untuk ditanami tanaman-tanaman konsumtif dan produktif.

Tahap program terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan pula sosialisasi kegiatan kepada khalayak sasaran. Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari minggu. Metode pelaksanaan kegiatan dengan penyuluhan.

Program pendampingan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber gizi dan sumber penghasilan mendapat respon yang sangat positif dari pemerintah Desa Mata Wolasi. Apalagi selama ini Kepala Desa Mata Wolasi, Bapak Dahlan, S.Sos telah memberikan contoh konkret akan pentingnya program tersebut. Di pekarangan belakang rumah Kepala Desa Mata Wolasi

telah dimanfaatkan dengan menanam berbagai macam sayuran. Hasilnya sangat prospektif. Bahkan sudah mempekerjakan beberapa warga.

Contoh konkret ini sangat penting peranannya dalam menumbuhkan kesadaran dan spirit wirausaha warga Desa Mata Wolasi karena mereka bisa meliha langsung prototype dan mendapat contoh langsung dari pemimpin mereka. Tim Dosen Pendamping Lapangan KKN Tematik beserta mahasiswa peserta KKN Tematik sangat terbantu dengan adanya contoh konkret dari Kepala Desa Mata Wolasi.

Tim pengabdian Masyarakat Bersama peserta KKN Tematik kemudian semakin intens memberikan edukasi dan mendampingi warga agar mengelola pekarangan rumah warga.

Dalam prosen penyuluhan tersebut TIM Pengabdian mendapat informasi langsung dari warga bahwa salah satu kendala yang dihadapi oleh Masyarakat yang menanam sayuran adalah susahnya memasarkan produk. Sehingga sayuran yang diproduksi menjadi rusak, tidak terjual. Dari keluhan tersebut Tim Pengabdian memberikan solusi yakni bagaimana memanfaatkan marketplace yang ada di media social untuk digunakan sebagai media commerce. Medsos dimanfaatkan untuk medium promosi produk sayuran dari hasil produksi warga Desa Mata Wolasi.

Tingginya pengguna medsos, termasuk warga Desa Mata Wolasi Sendiri menjadi faktor pendukung dan peluang pengembangan pangsa pasar produk sayuran warga Desa Mata Wolasi. Apalagi saat ini, pasca pandemic Covid 19, meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi (termasuk sayuran dan buah).

Pemanfaatan medsos sebagai medium commerce, menjadi mudah dilakukan karena mahasiswa peserta KKN Tematik Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah generasi milenial. Generasi yang tumbuh dan dibesarkan oleh teknologi. Mereka adalah pengguna medsos yang sangat aktif. Sehingga pengetahuan inilah yang ditransfer kepada Masyarakat Desa Mata Wolasi Kecamatan Wolasi Kabupaten Konawe Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan penggunaan Aplikasi SIA BUMDes mendapat respon positif dari peserta pelatihan. Masyarakat, pengelola BUMDes dan Aparat Pemerintah Desa Mata Wolasi sangat mengapresiasi kegiatan tersebut dan bersedia untuk melakukan kerja sama lebih lanjut dalam Upaya peningkatan profesionalisme pengelolaan BUMDes Desa Mata Wolasi. Arti penting penggunaan Aplikasi SIA BUMDes adalah membuat perencanaan, penganggaran dan pelaporan Keuangan BUMDes menjadi lebih mudah, professional, transparan dan akuntabel. Profesionalitas, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes akan meningkatkan kepercayaan (trust) Masyarakat dan seluruh stake holder

yang berkepentingan terhadap keberadaan BUMDes Desa Mata Wolasi Kecamatan Wolasi Kabupaten Konawe Selatan.

2. Kegiatan penyuluhan tentang urgensi pengembangan kewirausahaan berbasis usaha tangga dalam bentuk pemanfaatan pekarangan rumah warga untuk budidaya tanaman produktif (sayuran dan buah-buahan) memberi efek ganda bagi Masyarakat. Selain sebagai sumber gizi keluarga, juga dapat menambah pendapatan kelurga. Perbaikan ekonomi yang berbasis pemberdayaan ekonomi rumah tangga akan berimplikasi bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan ekonomi nasional secara umum

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mata Wolasi Kecamatan Wolasi Kabupaten Konawe Selatan adalah:

1. Untuk meningkatkan profesionalisme pengelolaan BUMDes Desa Mata Wolasi maka peningkatan kapabilitas pengelola BUMDes mutlak dilakukan. Selain itu dukungan system juga merupakan hal yang vital. System yang baik akan mendorong kinerja pengelolaan BUMDes menjadi lebih baik. Salah satu system yang baik tersebut adalah penggunaan aplikasi SIA BUMDes dalam pengelolaan BUMDes Desa Mata Wolasi.
2. Minat warga desa Mata Wolasi untuk berwirausaha berbasis usaha rumah tangga dalam bentuk pemanfaatan pekarangan rumah sangat tinggi, oleh karena itu pendampingan dari pemerintah desa Mata Wolasi dan dalam konteks yang lebih luas Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan melalui instansi terkait seperti Dinas Pertanian, Dinas Perdagangan ataupun Dinas Koperasi dan UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Halu Oleo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo serta Pemerintah Desa Mata Wolasi Kecamatan Wolasi Kabupaten Konawe Selatan.

PUSTAKA

- Amar, S. (2002). KAJIAN EKONOMI TENTANG KEMISKINAN DI PERDESAAN PROPINSI SUMATERA BARAT. *Economic Journal of Emerging Markets*, 7(2).
- Arifin HS, Munandar A, Mugnisjah WQ, Budiarti T, Arifin NHS, Pramukanto P., (2007). HOMESTEAD PLOT SURVEY ON JAVA. Research Report. Department of Landscape Architecture & Rural Development Institute (RDI) Seattle-USA.
- BPS. (2022). KECAMATAN WOLASI DALAM ANGKA. BPS Kabupaten Konawe Selatan, 2022.
- Yacoub, Y., & Mutiaradina, H. (2020). ANALISIS KESEJAHTERAAN PETANI DAN KEMISKINAN PERDESAAN DI INDONESIA. In *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* (pp. 92-102).

Solihin, Eko., APONG SANDRAWATI & WAWAN KURNIAWAN. 2018.
PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH TANGGA BUDIDAYA SAYURAN
SEBAGAI PENYEDIA GIZI SEHAT KELUARGA.
<http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/viewFile/20303/9793>